

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada pembelajaran sejarah, dikarenakan kurang optimalnya penerapan metode pembelajaran yang mampu secara efektif mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Proses pembelajaran yang berlangsung cenderung pasif, sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengemukakan pendapat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian Eksperimen Semu. Variabel independen dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R (X) dan variabel dependen adalah berpikir kritis (Y). Populasi Penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Dayeuhluhur berjumlah 278 peserta didik, dengan sampel penelitian yang terdiri dari 36 peserta didik kelas eksperimen (XI F-4) dan 36 peserta didik kelas kontrol (XI F-6). Data dikumpulkan menggunakan instrumen tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik. Analisis data dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS *Statistic* 26, menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk, uji homogenitas Levene's Test, dan uji hipotesis *Independent Sample T-Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran sejarah mampu mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini dibuktikan dari uji Hipotesis menghasilkan nilai sig sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas XI F-4. Serta rata-rata N-Gain score sebesar 0,6219 (62,19%), yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Metode SQ3R cukup efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat secara kritis. Implikasi ini sejalan dengan teori Konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik membangun pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar aktif.

Kata kunci: SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review), Berpikir Kritis, Metode Pembelajaran

ABSTRACT

This research is motivated by the low critical thinking skills of students in history learning, due to the less than optimal application of learning methods that can effectively develop critical thinking skills. The learning process that takes place tends to be passive, so students are less active in expressing opinions. The approach used in this research is quantitative with a quasi-experimental research design. Variable in the implementation of the SQ3R learning method (X) and the dependent variable is critical thinking (Y). The research population is all students of class XI at SMA Negeri 1 Dayeuhluhur, 278 totaling students, with the research sample consisting of the experimental class (XI F-4) and the control class (XI F-6). Data were collected using a test instrument to measure students' critical thinking skills. Data analysis was conducted using the IBM SPSS Statistic 26 application, employing the Shapiro-Wilk normality test, Levene's Test for homogeneity, and the Independent Sample T-Test for hypothesis testing. The analysis results show that the application of the SQ3R learning method in history learning is able to influence and improve students' critical thinking skills. This is proven by the hypothesis test yielding a sig value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), which means H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant effect of applying the SQ3R method on the critical thinking skills of XI F-4 class students. Additionally, the average N-Gain score is 0.6219 (62.19%), which falls into the fairly effective category. The SQ3R method is quite effective in improving students' critical thinking skills through active student involvement in the learning process, especially in asking questions and providing opinions critically. This implication is in line with Constructivist theory, which emphasizes that students build knowledge independently through active learning experiences.

Keywords: SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review), Critical Thinking, Learning Method